



(dalam jutaan rupiah)

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Net Stable Funding Ratio (NSFR) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank Posisi Laporan : Maret 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari kertas kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	>= 6 bulan - < 1 tahun	>= 1 tahun		
1. Modal	6.602.208				6.602.208	
2. Modal sesuai POJK KPMM	6.602.208				6.602.208	1.1, 1.2
3. Instrumen modal lainnya						1.3
4. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :						2, 3
5. Simpanan dan pendanaan stabil						2.1, 3.1
6. Simpanan dan pendanaan kurang stabil						2.2, 3.2
7. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	17.590.486	8.265.753	402.536		11.939.867	4
8. Simpanan operasional	17.586.527				8.793.263	4.1
9. Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3.959	8.265.753	402.536		3.146.604	4.2
10. Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung						5
11. Liabilitas dan ekuitas lainnya :						6
12. NSFR liabilitas derivatif					165.468	6.1
13. ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	913.850	676.723	1.088	22.001	22.544	6.2 s.d. 6.5
14. Total ASF					18.564.620	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari kertas kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	>= 6 bulan - < 1 tahun	>= 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					3.217.382	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	339.807				169.903	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1.623.031	6.429.244	940.728	2.030.000	5.361.505	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1						3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	1.623.031	835.531			368.784	3.1.2, 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :		5.593.713	940.728	2.030.000	4.992.720	3.1.4, 2 3.1.5, 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit						3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :						3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit						3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kuran Lancar (<i>performing</i>) yang sedang tidak dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa						3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung						4
26 Aset lainnya :	540.495	1.136.524	19.040	59.975	1.629.702	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas						5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)						5.2
29 NSFR aset derivatif						5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin					240.724	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	540.495	1.136.524	19.040	59.975	1.388.977	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif				8.728.104	12.583	12
33 Total RSF					10.391.075	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					179%	14

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari kertas kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	>= 6 bulan - < 1 tahun	>= 1 tahun		
1. Modal	6.616.724				6.616.724	
2. Modal sesuai POJK KPMM	6.616.724				6.616.724	1.1, 1.2
3. Instrumen modal lainnya						1.3
4. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :						2, 3
5. Simpanan dan pendanaan stabil						2.1, 3.1
6. Simpanan dan pendanaan kurang stabil						2.2, 3.2
7. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	17.004.251	3.655.278	24.877		9.221.287	4
8. Simpanan operasional	17.000.285				8.500.142	4.1
9. Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3.966	3.655.278	24.877		721.144	4.2
10. Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung						5
11. Liabilitas dan ekuitas lainnya :						6
12. NSFR liabilitas derivatif					24.687	6.1
13. ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	677.894	674.133	1.701	7.300	686.045	6.2 s.d. 6.5
14. Total ASF					16.524.056	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari kertas kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	>= 6 bulan - < 1 tahun	>= 1 tahun		
15. Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2.463.465	1
16. Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	167.842				83.921	2
17. Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1.352.015	4.320.202	1.201.000	2.375.000	4.975.175	3
18. kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1						3.1.1
19. kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	1.352.015	19.938			205.793	3.1.2, 3.1.3
20. kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :		4.300.264	1.201.000	2.375.000	4.769.382	3.1.4, 2 3.1.5, 3.1.6
21. memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit						3.1.4.1
22. Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :						3.1.7.2
23. memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit						3.1.7.1
24. Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kuran Lancar (<i>performing</i>) yang sedang tidak dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa						3.2
25. Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung						4
26. Aset lainnya :	1.115.783	579.340	1.191	12.391	1.658.208	5
27. Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas						5.1
28. Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)						5.2
29. NSFR aset derivatif						5.3
30. NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin					259.268	5.4
31. Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	1.115.783	579.340	1.191	12.391	1.398.940	5.5 s.d. 5.12
32. Rekening Administratif				16.338.087	19.646	12
33. Total RSF					9.200.416	13
34. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					180%	14

*Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain : Instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

Analisis Secara Individu

Rasio NSFR Deutsche Bank pada Q1 2022 sebesar 179% lebih besar daripada ketentuan minimum yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Dengan ASF yang didominasi oleh Modal, serta Simpanan Operasional yang sebagian besar berupa Giro. Sedangkan pada sisi RSF didominasi oleh Pinjaman baik kepada Bank maupun kepada Nasabah Non Bank.